

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi Bandung untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompensasi pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan skor kriterium yang berada pada kategori kriterium tinggi. Kompensasi terdiri dari pembayaran langsung dan pembayaran tidak langsung. Indikator upah mendapatkan skor tertinggi. Artinya pemberian upah dalam hal kesesuaian upah dengan jam kerja dan jenis pekerjaan serta kelayakan pemberian upah pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya, gambaran lingkungan kerja pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan skor kriterium yang berada pada kategori kriterium tinggi. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Indikator hubungan karyawan dengan rekan kerja mendapatkan skor tertinggi. Artinya tingkat hubungan komunikasi karyawan dengan sesama rekan kerja sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya, gambaran kepuasan kerja

pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan skor kriterium yang berada pada kategori

kriterium tinggi. Kepuasan kerja terdiri dari pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan, dan rekan kerja. Indikator bimbingan yang diberikan pimpinan dan partisipasi yang diberikan pimpinan mendapatkan skor tertinggi. Artinya, tingkat pimpinan memberikan bimbingan kepada karyawan saat bekerja dan tingkat pimpinan yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah pekerjaan sudah sangat baik.

2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang Purbaleunyi. Sehingga dapat diketahui bahwa kepuasan kerja dipengaruhi oleh kompensasi. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, terdapat hubungan yang rendah antara kompensasi dan kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat ditingkatkan melalui pemberian kompensasi.
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang Purbaleunyi. Sehingga dapat diketahui bahwa kepuasan kerja dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, terdapat hubungan yang rendah antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat ditingkatkan melalui lingkungan kerja.
4. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang Purbaleunyi. Sehingga dapat diketahui bahwa

kepuasan kerja dipengaruhi oleh kompensasi dan lingkungan kerja. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, terdapat hubungan yang sangat rendah antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang Purbaleunyi, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan manajemennya.

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kompensasi, indikator komisi mendapatkan skor paling rendah. Untuk itu perusahaan diharapkan memperhatikan pemberian komisi bagi karyawan, serta memperhatikan kesesuaian pemberian komisi dengan harapan karyawan. Dengan pemberian kompensasi yang sesuai dengan harapan karyawan akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga karyawan akan lebih semangat dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai lingkungan kerja, indikator keamanan kerja mendapatkan skor paling rendah. Untuk itu perusahaan diharapkan memperhatikan ketersediaan petugas keamanan di tempat kerja dan memperhatikan kinerja petugas keamanan tersebut agar karyawan merasa aman dalam berkerja di perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan tingkat keamanan tempat kerja dari bahaya bencana seperti gempa, kebakaran,

dan bencana lainnya. Bila kondisi tepat kerja aman dan nyaman karyawan akan merasa puas dalam bekerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang dan nyaman.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kepuasan kerja, indikator promosi mendapatkan skor yang paling rendah. Untuk itu perusahaan memperhatikan pemberian kesempatan promosi jabatan bagi karyawan dan memberikan promosi jabatan sesuai dengan minat karyawan. Dengan diberikan promosi jabatan, karyawan akan merasa puas dalam bekerja karena karyawan menganggap dirinya berhasil dalam bekerja sehingga dapat dipromosikan jabatannya.
4. Peneliti juga mengajukan saran agar dapat dilakukan penelitian yang selanjutnya dengan variabel independen yang berbeda seperti Motivasi, Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan faktor-faktor lainnya, agar didapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel lain terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Jasa Marga (persero) tbk. cabang Purbaleunyi.